

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

PIFIN FIONORY

NPM (1910011211111)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

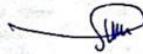
Nama: Pifin Fionory

NPM:

1910011211111

Tim Penguji

Ketua



(Yuhelmi, S.E., M.M)

Sekretaris



(Lindawati, S.E., M.Si)

Anggota



(Irda, S.E., M.A)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 27 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Oleh:

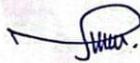
Nama: Pifin Fionory

NPM: 1910011211111

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 27 Juli 2024

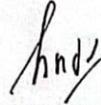
Menyetujui

Pembimbing



(Yuhelmi, S.E., M.M)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2024



Penulis

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

1)Pifin Fionory, 2) Yuhelmi S.E., M.M
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email : 1 fhipinfionory1234@gmail.com 2 yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indoensia ,dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan perbankan.Dengan Teknik pengumpulan sampel yang digunakan full *sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program eviews dalam hasil penelitian ini likuiditas,solvabilitas,profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Pengaruh likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y) tidak berpengaruh signifikan. Pengaruh solvabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y) memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Pengaruh profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan

Kata kunci : Likuidita, Solvabilitas, profitabilitas

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

1) Pifin Fionory, 2) Yuhelmi S.E., M.M
Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Bung Hatta University
Email : 1 fhipinfionory1234@gmail.com 2 yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of liquidity, solvency, profitability on company value in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. The population in this study is banking companies listed on the Indonesian stock exchange, with a total sample of 20 banking companies. Using sample collection techniques used probability sampling. The data analysis method in this research uses the eviews program. In the results of this research, liquidity, solvency and profitability have a positive effect on company value. The influence of liquidity (X1) on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (Y) has no effect not significant. The influence of solvency (X2) on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (Y) has a positive and significant influence. The influence of profitability (X3) on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (Y) has a positive and significant influence

Keywords: Liquidity, Solvency, profitability

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Manajemen pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang berjudul “Pengaruh Likuiditas,Solvabilitas,Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia”

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan mukjizat serta kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ali Usmar dan Almh. Ibu Hermawati selaku kedua orang tua saya tercinta.yang sangat berjasa dalam hidup penulis.Terimakasih atas doa ,cinta,kepercayaan dan segala bentuk yang diberikan Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini,menyelesaikan karya tulis sederhana ini.semoga Allah SWT. Memberikan keberkahan di dunia serta tempat

terbaik di akhirat kelak. Kerena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.

2. Untuk saudara kandung saya Alm. Yuhendri,terimakasih atas semua kasih sayang dan segala pengorbanan yang telah diberikan kepada saya,walaupun pada akhirnya saya belum bisa membalas semua kebaikan yang di berikan. semoga Allah SWT.Memberikan kebahagiaan dan tempat terbaik di akhirat. Kerena telah menjadi figur abang terbaik bagi penulis.
3. Seluruh keluarga yang selalumendukung dan mendoakan serta memberikan kasih sayang dan mendidik selama ini.
4. Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Linda Wati, S.E., M.Si., selaku ketua Program studi Manajemen Universitas Bung Hatta.
7. Yuhelmi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan membimbing penulis dengan penukesabaran, baik selama perkuliahan maupun selama proses bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Mengingat keterbatasan penulis, banyak kekurangan di dalam laporan ini dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan berguna untuk penyempurnaan penulisan laporan di masa yang akan datang.

Padang,
Agustus 2024



Pifin Fionory

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> (Teori Signal)	14
2.1.2 Nilai Perusahaan	15
2.1.3 Laporan keuangan	18
2.1.4 Kinerja Keuangan	21
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	23
2.1.6 Likuiditas	24
2.1.7 Solvabilitas	27
2.1.8 Profitabilitas	29
2.2 Pengembangan Hipotesis	32
2.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan	32
2.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan	33
2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan ..	34
2.3 Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Populasi	37
3.2 Sampel	37
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	37
3.4 Definisi Oprasional Variabel	38
3.4.1 Variabel Independen (X)	39
3.4.2 Variabel dependen (Y)	49
3.5 Metode Analisis Data	51
3.5.1 Statistik Deskriptif	52
3.5.2 Pemilihan Model Estimasi	53
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	55
3.5.4 Analisis Regresi Data Panel	57
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi	59
3.5.6 Uji Hipotesis	60
 BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	 62
4.1 Analisis Hasil Penelitian	62
4.1.1 Dekriptif Statistik Variabel	62
4.1.2 Penentuan Model Estimasi	64
4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik	67
4.1.4 Analisis Regresi Data Panel	71
4.1.5 Analisis Koefisien Determinasi	73
4.1.6 Pengujian Hipotesis	74
4.2 Pembahasan	77
4.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia	77
4.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia	78
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia	80

BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Implikasi	82
5.3 Keterbatasan dan Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-Rata Nilai Perusahaan Perbankan tahun 2020-2023 Yang terdaftar Di Bursa Efek Indoensia	4
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	62
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Chow	65
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Hausman	65
Tabel 4.4	Hasil Pengujian LM-Test	66
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Normalitas	68
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Normalitas Perbaikan	68
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Multikolinearitas	69
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Glejser	70
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Autokorelasi	71
Tabel 4.10	Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)	72
Tabel 4.11	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	74
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Hipotesis	75
Tabel 4.13	Hasil Pengujian F-statistik	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023	90
Lampiran 2.	TABULASI DATA	91
Lampiran 3.	Daftar Likuiditas dengan menggunakan Current Ratio 2020-2023	95
Lampiran 4.	Daftar Solvabilitas dengan menggunakan DAR 2020-2023	99
Lampiran 5.	Daftar profitabilitas dengan menggunakan ROA 2020-2023	103
Lampiran 6.	Daftar Nilai Perusahaan dengan menggunakan PBV 2020-2023	107
Lampiran 7	Statistik Deskriptif dan Pengujian Normalitas	111
Lampiran 8	Hasil Pengujian Asumsi Klasik	113
Lampiran 9	Hasil Common Effect Model	115
Lampiran 10	Hasil Pengujian Chow	116
Lampiran 11	Hasil Pengujian Fixed Effect Model (FEM)	117
Lampiran 12	Hasil Pengujian Hausman	118
Lampiran 13	Hasil Pengujian LM-test	119
Lampiran 14	Hasil Pengujian Random Effect Model	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX), Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.”

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi. Pertama, sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain (Durrotunnashihatil Unsaa Dhiyaa Ulhaqqi, 2023)

Saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Ketika Anda membeli saham, Anda menjadi pemilik sebagian dari perusahaan tersebut dan berhak atas bagian dari laba perusahaan, yang sering kali dibagikan dalam bentuk dividen. Saham dapat diperdagangkan di bursa saham seperti Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah untuk mengumpulkan dana. Pembeli obligasi pada dasarnya

meminjamkan uang kepada penerbit obligasi dan menerima pembayaran bunga secara periodik serta pengembalian pokok pada akhir periode pinjaman.

Reksa dana adalah salah satu instrumen investasi yang dikelola secara profesional oleh manajer investasi. Dalam reksa dana, dana yang terkumpul dari berbagai investor akan digabungkan menjadi satu dan diinvestasikan dalam berbagai jenis aset, seperti saham, obligasi, atau instrumen pasar uang. Tujuan dari reksa dana adalah untuk memberikan kesempatan kepada investor untuk berinvestasi dalam portofolio yang terdiversifikasi, meskipun mereka mungkin tidak memiliki waktu, pengetahuan, atau sumber daya untuk mengelola investasi mereka sendiri. Pasar modal juga berperan penting dalam perekonomian dengan membantu alokasi sumber daya secara efisien dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan inovasi.

Pasar modal terdiri dari berbagai sektor yang mencerminkan berbagai jenis industri dan kegiatan ekonomi. Di pasar modal, sektor-sektor ini sering digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan jenis kegiatan utama mereka salah satu sektor di pasar modal yaitu sektor keuangan yang terdiri perbankan perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan lembaga keuangan lainnya.

Perbankan adalah lembaga keuangan yang sangat penting dalam sistem keuangan suatu negara. Perekonomian di Indonesia yang tumbuh dan berkembang memerlukan lembaga keuangan bank sebagai jantung perekonomian yang mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk pembiayaan pembangunan. Dengan demikian, bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat dan memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang surplus dalam bentuk simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk kredit.

Purnamasari dan Astuti (2017) berpendapat bahwa sektor perbankan sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena perannya dalam menghubungkan orang-orang dengan keuangan surplus dengan mereka yang defisit. Persaingan bisnis yang ketat, menjadikan perusahaan harus berusaha mempertahankan pangsa pasar untuk memperoleh nilai perusahaan. Manajemen perusahaan melakukan berbagai kebijakan guna menaikkan nilai perusahaan, salah satunya dengan meningkatkan kesejahteraan pemilik serta pemegang saham.

Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli atau investor andaikan perusahaan itu dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tidak hanya dapat dicerminkan pada harga saham perusahaan saja, untuk mengukur tinggi nilai perusahaan juga dapat dilakukan dengan cara menggunakan satu alat ukur yaitu price to book value (Henri & Yanti, 2022). Nilai perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari kinerja suatu perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai pandangan calon investor dalam menilai keberhasilan suatu Perusahaan.

Apabila sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik dan meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya maka akan memunculkan kepercayaan dalam diri para investor untuk mendanai perusahaan dengan menanamkan modal. Apabila kepercayaan investor berhasil didapatkan dan permintaan akan saham semakin meningkat maka akan memancing peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut mengalami kemunduran dalam hal kinerja perusahaan maka akan memunculkan keraguan dalam diri investor sehingga mereka akan memikirkan banyak aspek dan resiko yang bisa saja muncul jika ingin berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah tabel rata-rata nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Perbankan tahun 2020-2023 Yang terdaftar Di Bursa Efek Indoensia

No	Perusahaan	Nilai Perusahaan(PBV)			
		2020	2021	2022	2023
1	BNI	0,655	0,638	0,965	0,558
2	BRI	0,052	1,037	1,050	1,138
3	BCA	0,871	0,831	0,184	0,236
4	BMRI	0,449	0,477	0,554	0,404
5	MEGA	0,897	0,856	1,623	1,456
6	BDMN	0,502	0,372	0,399	0,416
7	BBTN	0,130	0,135	0,116	0,002
8	BNII	0,038	0,075	0,059	0,044
9	BACA	2,117	1,615	0,936	0,001
10	AGRO	0,053	1,678	0,712	0,264
11	AGRS	0,019	0,059	0,003	0,016
12	AMAR	0,047	0,006	0,628	0,134
13	BABP	0,082	0,093	0,041	0,033
14	BANK	1,012	0,037	0,597	0,399
15	BBHI	0,012	0,062	2,166	1,062
16	BBKP	0,103	2,686	1,455	0,107
17	BBMD	0,298	0,296	0,358	0,325
18	BEKS	0,058	0,012	0,007	0,007
19	BINA	0,399	1,255	3,029	2,785
20	BNBA	0,002	0,474	0,828	0,487
	Rata-Rata	0,389	0,634	0,788	0,499

Sumber: www.bei.go.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). Dapat dilihat dari jumlah rata-rata nilai Perusahaan pada tahun 2020 sebesar 0,389,pada tahun 2021 naik menjadi 0,634,pada tahun 2022 meningkat menjadi 0,788 dan pada 2023 turun menjadi 0,499

Fluktuasi di sektor perbankan dapat memiliki dampak yang luas dan signifikan, baik pada ekonomi secara keseluruhan maupun pada individu dan bisnis. Akibat yang mungkin timbul akibat fluktuasi di sektor perbankan yaitu ketidakstabilan ekonomi seperti krisis perbankan atau kebangkrutan bank, dapat menyebabkan ketidak stabilan ekonomi. Ini bisa mengarah pada penurunan kepercayaan investor, volatilitas pasar keuangan, dan resesi ekonomi.Krisis Fluktuasi

signifikan dalam sektor perbankan dapat berkontribusi pada resesi ekonomi jika mempengaruhi kemampuan bank untuk memberikan kredit, mengakibatkan penurunan belanja konsumen dan investasi bisnis.

Sektor perbankan adalah komponen kunci dalam sistem keuangan dan ekonomi, sehingga fluktuasi yang terjadi di dalamnya sering kali memiliki dampak yang meluas dan memerlukan penanganan yang hati-hati dari perusahaan untuk melakukan berbagai usaha dalam rangka mencapai tujuannya dimana tujuan setiap perusahaan adalah membuat kinerja dari perusahaan tersebut meningkat sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai atau valuasi dari perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yaitu, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid (Hery 2015)

Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Makin besar rasio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan (Suriana et al., 2020) Likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban. Nilai perusahaan juga bisa dipengaruhi oleh likuiditasnya. Sejauh mana bisnis bisa memakai asetnya untuk memenuhi kewajiban

keuangannya tepat waktu dikenal sebagai likuiditas. Bisnis bisa membayar hutang ketika mereka ditagih, terutama ketika mereka melewati jatuh tempo (Metasari & Hikmah, 2024)

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus dipenuhi. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dapat diukur menggunakan rasio likuiditas. Karena semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancarnya. Maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Lancar tidaknya perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suriana et al,(2020) menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) .Semakin tinggi likuiditas perusahaan akan berdampak pada kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang bersangkutan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas.Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.Variabel ini mengukur seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya.Semakin tinggi nilai solvabilitas semakin tinggi risiko investasi. Solvabilitas merupakan perbandingan antara dana yang berasal dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari kreditur (Sutalaksana & Kurniawati, 2022).Solvabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva dan kegiatan operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang. Perusahaan biasanya cenderung melakukan pinjaman dana kepada pihak kreditur untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir (2014), solvabilitas dipakai untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Perusahaan dalam melakukan pinjaman harus mempertimbangkan kemampuannya dalam melunasi hutangnya tersebut.

Apabila perusahaan melakukan pinjaman yang melebihi kemampuannya dalam melunasi hutang tersebut, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan dan memberikan citra yang buruk kepada masyarakat. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dan nilai perusahaannya (Christy & Sufiyati, 2023)

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya agar perusahaan berjalan dengan semestinya (Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331). Semakin tinggi nilai hutang perusahaan, maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan untuk membayar hutangnya. Sehingga apabila perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar. Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Karena hutang menjadi salah satu sumber dana bagi perusahaan, sehingga menimbulkan beban atau risiko kedepannya. Semakin besar hutang, maka semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Situasi tersebut tentu akan mengurangi laba perusahaan atau profitabilitas (Abrori, 2019). Penelitian terdahulu dilakukan Sतालaksana & Kurniawati, (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwas solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai Perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan menggunakan aset yang dimilikinya.. Sedangkan untuk mengukur laba atau keuntungan dengan pengelolaan aset yang berasal dari hutang menggunakan ROA. Rasio

profitabilitas merupakan salah satu metode atau teknik dalam menganalisis laporan keuangan. Setiap teknik analisis memiliki pengertian, tujuan dan manfaat yang berbeda-beda.

Rasio profitabilitas digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba dari semua aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas juga dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan bisnis seperti penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya. Sehingga hal itu dapat memberikan manfaat baik bagi pemilik perusahaan, manajemen dan pemangku kepentingan lainnya (Tio & Putra Prima, 2022)

Rasio yang sering digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari aset yang digunakan dalam mengukur laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan nilai ROA sebagai variabel perhitungannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Tio & Putra Prima, (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh variabel ROA terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang negatif, Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian aset (*Return On Assets*) dan nilai perusahaan berlawanan arah, artinya apabila ROA turun maka akan meningkatkan nilai perusahaan. begitupun sebaliknya, apabila ROA naik (Tio & Putra Prima, 2022)

Penelitian terdahulu yang dilakukan Hidayat & Khotimah, (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Assets dengan cara

membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Dan arah negatif tersebut memiliki arti bahwa semakin kecilnya profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin kecil. Perusahaan memiliki profitabilitas yang tidak cukup tinggi sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada menurunnya tingkat terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh rendah, sehingga hal tersebut menjadi sinyal negatif bagi investor dari perusahaan. Keadaan tersebut akan digunakan manajer perusahaan untuk memperoleh sumber modal dalam bentuk saham (Hidayat & Khotimah, 2022)

Maka dari itu apabila profitabilitas meningkat maka perusahaan juga mendapat respon yang positif dari penanam modal yang menyebabkan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Artinya apabila jumlah laba bersih tinggi maka akan memberi pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Karena keuntungan yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan operasional dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, keuntungan yang tinggi juga membuat investor berminat untuk menanamkan modalnya.

Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio tersebut dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan tersebut sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan diperusahaan, contohnya bagi manajemen sebagai pihak intern perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Bagi pihak ekstern, seperti investor dan calon investor menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan dan kasus yang telah terjadi penulis tertarik dengan permasalahan yang ada dan bermaksud melakukan penelitian serta meyajikannya dalam

sebuah skripsi dengan judul: **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, perumusan masalah yang akan diambil oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai bidang keuangan khususnya pengetahuan mengenai Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri sehingga dapat menerapkannya di lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keuangan.

- b. Bagi Perusahaan

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan khususnya nilai perusahaan yang berkaitan langsung dengan rasio keuangan yang diperoleh perusahaan

- c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan referensi terkait pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai Perusahaan nilai pada perusahaan perbankan selain itu, hasil penelitian ini juga bisa menambah informasi untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggambarkan bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

